

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) DI KABUPATEN ROKAN HULU**

Afrijal¹, Ramadhani²

¹⁾ Staff Pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

²⁾ Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Abstract

This study aimed to analyze the financial performance of Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) in Rokan Hulu district using financial ratios choice. In analyzing the data obtained, the method used is descriptive analysis and comparative analysis. Descriptive analysis using financial ratio analysis method is selected while a comparative analysis was used to compare the financial performance BUMDes in Rokan Hulu in 2014 in accordance with the results of the calculation of financial ratios. Based on the results of the study showed that the average current ratio BUMDes in Rokan Hulu by 277% (very good). Average Debt to Asset Ratio (DAR) by 42% (good). The average ratios Return on Assets (ROA) of 8% (good). The average ratio of Total Asset Turn Over (TATO) of 0.23 times (not good).

Keywords: Financial Performance, BUMDes, Financial Ratios

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan beberapa rasio keuangan pilihan. Dalam menganalisis data yang diperoleh, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis perbandingan. Analisis deskriptif menggunakan metode analisis rasio keuangan yang diseleksi sedangkan analisis perbandingan digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu tahun 2014 sesuai dengan hasil perhitungan rasio keuangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio lancar BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 277% (sangat baik). Rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 42% (baik). Rata-rata rasio Return On Asset (ROA) sebesar 8% (baik). Rata-rata rasio Total Asset Turn Over (TATO) sebesar 0,23 kali (tidak baik).

Kata kunci: Kinerja Keuangan, BUMDes, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Menilai kinerja keuangan perusahaan dengan melihat hasil dari laporan keuangan yang dibuat tiap periodenya tidak dapat disalahkan namun akan lebih bermakna kalau perusahaan tidak hanya menilai kinerja keuangan dari laporan keuangan saja. Perusahaan dapat menilai kinerja keuangan secara lebih mendalam dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan makna atau arti yang lebih lengkap

sehingga perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya berada dalam kondisi sehat (baik) atau tidak sehat. Kalau hanya mengandalkan hasil dari laporan keuangan maka perusahaan bisa saja salah dalam mengambil keputusan tentang tingkat kesehatan keuangannya.

Penilaian kinerja keuangan dengan melakukan analisis laporan keuangan tidak hanya dilakukan bagi perusahaan besar tetapi dilakukan pula untuk semua skala usaha baik usaha kecil dan usaha menengah, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KABUPATEN ROKAN HULU**

yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Rokan Hulu sebagai salah satu kabupaten pemekaran di Provinsi Riau resmi berdiri sejak tahun 1999. Untuk mewujudkan visi dan misi Rokan Hulu sebagai kabupaten terbaik di Provinsi Riau, tentu saja pembangunan terus dilaksanakan dalam segala bidang kehidupan di masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Salah satu bidang pembangunan yang terus digalakkan oleh Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu adalah bidang ekonomi. Wujud nyata dari pembangunan ekonomi tersebut salah satunya adalah dengan banyaknya berdiri dan tumbuh berkembang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa-desa yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu yang tersebar dalam 16 kecamatan se Rokan Hulu.

Banyaknya BUMDes yang berdiri setiap tahunnya di Kabupaten Rokan Hulu mengindikasikan bahwa BUMDes sangat membantu bagi perekonomian masyarakat desa. Pertumbuhan yang cukup pesat BUMDes ini tentunya harus diiringi dengan makin baiknya kinerja keuangan BUMDes sehingga hal ini akan menumbuhkan tingkat kepercayaan yang lebih besar masyarakat desa terhadap keberadaan BUMDes.

Berdasarkan data dari Koordinator BUMDes Kabupaten Rokan Hulu diketahui laba bersih yang dicapai BUMDes terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Laba Bersih BUMDes Rokan Hulu

No	Periode	Laba Bersih (Rp)
1	31 Desember 2012	3.420.569.386
2	31 Desember 2013	4.197.618.765
3	31 Desember 2014	7.566.278.392

Sumber: Koordinator BUMDes Rokan Hulu, 2015

Sesuai dengan data di atas terlihat bahwa laba bersih yang diperoleh BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Meskipun setiap tahun terjadi peningkatan laba bersih yang diraih BUMDes di Rokan Hulu tidak berarti bahwa hal ini sejalan dengan baiknya kinerja keuangan BUMDes.

Fenomena masalah yang muncul yaitu laba bersih yang tinggi dan selalu meningkat tiap tahun memang menunjukkan perkembangan yang baik terhadap kemajuan yang dicapai oleh BUMDes di Rokan Hulu namun laba bersih yang meningkat perlu dianalisis lebih lanjut supaya laba bersih yang tinggi tersebut memang sejalan dengan kinerja keuangan yang baik dan angka laba bersih tersebut tidak menimbulkan salah persepsi. Dalam hal ini, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan BUMDes di Rokan Hulu sehingga dapat dinilai baik tidaknya kinerja keuangan BUMDes di Rokan Hulu.

Penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu menggunakan beberapa rasio keuangan. Hasil perhitungan rasio keuangan akan menentukan tingkat kinerja keuangan BUMDes yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut mengenai "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Rokan Hulu".

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui

penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah pusat, bantuan pemerintah provinsi, bantuan pemerintah kabupaten/kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman, yang dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan Badan Perwakilan Desa (id.wikipedia.org/wiki/pembukuan).

Analisis rasio adalah suatu cara untuk menganalisa laporan keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya, sehingga dapat menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar (John, 2005).

Masing-masing rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan sudah pasti ada standarnya. BUMDes termasuk dalam salah satu kelompok usaha menengah, oleh karena itu digunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Permenkop-UKM) Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai standar rasio keuangan BUMDes.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah BUMDes yang beroperasi di Kabupaten

Rokan Hulu dan BUMDes tersebut telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif artinya penelitian ini akan menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada serta penelitian ini menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan BUMDes tertentu di Kabupaten Rokan Hulu.

Pendapat dari Sugiyono (2013) menyatakan bahwa data penelitian terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini memakai data kuantitatif, di mana data yang digunakan adalah data berbentuk angka yang sudah jadi dari BUMDes tertentu di Kabupaten Rokan Hulu berupa laporan laba rugi dan neraca periode 2014. Data keuangan penulis peroleh dari Koordinator Sekretariat BUMDes Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu dengan mengambil atau meminta data-data keuangan yang sudah jadi terkait dengan permasalahan penelitian berupa laporan keuangan dari BUMDes tertentu di Kabupaten Rokan Hulu yaitu laporan laba rugi dan neraca BUMDes periode 2014.

Dalam menganalisis data yang diperoleh, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis perbandingan. Untuk analisis deskriptif, penulis menggunakan metode analisis rasio keuangan yang diseleksi atau dipilih. Hasil perhitungan rasio keuangan pilihan menggambarkan kinerja keuangan BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu dari sisi total aset yang dimiliki.

Analisis perbandingan penulis gunakan untuk membandingkan kinerja keuangan BUMDes di

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KABUPATEN ROKAN HULU**

Kabupaten Rokan Hulu tahun 2014 sesuai dengan hasil perhitungan rasio keuangan dan ditentukan kinerja keuangan BUMDes kecamatan mana yang paling baik pada tahun 2014.

Beberapa rasio keuangan yang dipakai untuk menganalisis data keuangan BUMDes sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas menggunakan rasio lancar, standarnya yaitu:
 - 200% atau lebih = Sangat Baik
 - 175% s/d < 200% = Baik
 - 150% s/d < 175% = Cukup Baik
 - 125% s/d < 150% = Kurang Baik
 - < 125% = Tidak Baik
2. Rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* (DAR), standarnya yaitu:
 - ≤ 40 = Sangat Baik
 - 40% > s/d 50% = Baik
 - 50% > s/d 60% = Cukup Baik
 - 60% > s/d 80% = Kurang Baik
 - 80% > = Tidak Baik
3. Rasio profitabilitas menggunakan rasio *return on asset* (ROA), standarnya yaitu:
 - ≥ 10% = Sangat Baik
 - 7% s/d < 10% = Baik
 - 3% s/d < 7% = Cukup Baik
 - 1% s/d < 3% = Kurang Baik
 - Kurang dari 1% = Tidak Baik
4. Rasio aktivitas menggunakan rasio *total asset turn over*, standarnya yaitu:
 - ≥ 3,5 kali = Sangat Baik
 - 2,5 kali s/d < 3,5 kali = Baik
 - 1,5 kali s/d < 2,5 kali = Cukup Baik
 - 1 kali s/d < 1,5 kali = Kurang Baik
 - < 1 kali = Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah BUMDes yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Sesuai

dengan data yang penulis peroleh dari Koordinator Sekretariat BUMDes Rokan Hulu diperoleh informasi bahwa jumlah BUMDes sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 sebanyak 86 BUMDes.

Berikut ini penulis sajikan jumlah perkembangan BUMDes yang ada di Kabupaten Rokan Hulu:

Tabel 2 Daftar Perkembangan BUMDes Rokan Hulu

No	Periode	Jumlah BUMDes
1	31 Desember 2011	35
2	31 Desember 2012	53
3	31 Desember 2013	72
4	31 Desember 2014	86

Sumber: Sekretariat BUMDes Rokan Hulu, 2015

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa perkembangan BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu mengalami kemajuan yang cukup pesat dimana jumlah BUMDes terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan juga diikuti dengan peningkatan jenis usaha atau unit bisnis yang dijalankan oleh BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu.

Jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 16 kecamatan. Berdasarkan kecamatan maka secara rinci jumlah BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Jumlah BUMDes Per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu

No	Kecamatan	Jumlah BUMDes
1	Rambah	9
2	Rambah Samo	8
3	Rambah Hilir	5
4	Kepenuhan	4
5	Kepenuhan Hulu	4
6	Tambusai	7
7	Tambusai Utara	8
8	Bangun Purba	3
9	Kunto Darussalam	8
10	Pagaran Tapah Darussalam	5

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KABUPATEN ROKAN HULU**

11	Ujung Batu	4
12	Tandun	5
13	Kabun	6
14	Rokan IV Koto	5
15	Pendalian V Koto	4
16	Bonai Darussalam	1
Total BUMDes		8

Sumber: Sekretariat BUMDes Rokan Hulu, 2015

Sesuai dengan tabel di atas dapat dikatakan bahwa setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu memiliki BUMDes meskipun dengan jumlah yang bervariasi. Kecamatan yang paling banyak memiliki BUMDes adalah Kecamatan Rambah sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Bonai Darussalam.

Penelitian ini menggunakan kriteria total aktiva dan lamanya BUMDes berdiri. Dari segi lamanya BUMDes berdiri telah memenuhi kriteria yaitu BUMDes sudah berdiri lebih dari lima tahun untuk BUMDes yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Untuk kriteria BUMDes yang memiliki total aktiva atau total aset lebih dari Rp 1.000.000.000 maka terdapat beberapa BUMDes yang bisa memenuhi persyaratan sebagaimana yang penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4 Total Aktiva BUMDes Per 31 Desember 2014

No	Nama	Desa	Total Aktiva (Rp)
1	Tanjung Mandiri	Tanjung Belit	1.020.740.381
2	Mitra Usaha Mulya	Marga Mulya	3.481.046.457
3	Rambah Muda	Rambah Muda	1.432.517.166
4	Karya	Pasir Jaya	1.280.344.151
5	Usaha Bersama	Sialang Rindang	1.138.808.694
6	Harapan Jaya	Simpang Harapan	1.308.050.376
7	Sumber Mulya	Payung Sekaki	1.209.557.915

8	Mitra Jaya Mandiri	Bangun Jaya	2.448.445.570
9	Sumber Makmur	Pagar Mayang	1.084.955.565
10	Sri Rejeki	Pasir Luhur	1.475.702.407
11	Sumber Rezeki	Kota Raya	4.575.048.245
12	Sumber Makmur	Kota Baru	6.337.708.936
13	Maju Jaya	Intan Jaya	1.554.127.118
14	Usaha Makmur	Bukit Intan Makmur	2.008.925.075
15	Harapan Bersama	Rimbo Makmur	1.417.768.427
16	Mandiri Jaya	Rimba Jaya	1.357.455.399
17	Ngaso	Ngaso	2.339.823.285
18	Primadona	Bono Tapung	2.096.493.137
19	Artha Mitra Kesuma	Boncah Kesuma	1.126.981.239
20	Suligi	Suligi	1.095.187.771
21	Mandiri Jaya Makmur	Rawa Makmur	1.212.589.672

Sumber: Sekretariat BUMDes Rokan Hulu, 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak semua BUMDes di kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu bisa memenuhi kriteria penelitian yaitu total aktiva lebih dari Rp 1.000.000.000. Ada beberapa kecamatan yang tidak masuk kriteria yaitu Kecamatan Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan Hulu, Kecamatan Bangun Purba, dan Kecamatan Rokan IV Koto.

1. Rasio Likuiditas BUMDes di Rokan Hulu

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo. Salah satu rasio yang sering digunakan dalam rasio likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KABUPATEN ROKAN HULU**

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan dan analisis rasio lancar:

Tabel 5 Rasio Lancar BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama BUMDes	Desa	Rasio Lancar	Kategori
1	Suligi Mandiri	Suligi	522%	Sangat Baik
2	Tanjung Mandiri	Tanjung Belit	335%	Sangat Baik
3	Mitra Usaha Mulya	Marga Mulya	183%	Baik
4	Rambah Muda Jaya	Rambah Muda	507%	Sangat Baik
5	Karya Anggun	Pasir Jaya	390%	Sangat Baik
6	Usaha Bersama	Sialang Rindang	298%	Sangat Baik
7	Harapan Jaya Lestari	Simpang Harapan	238%	Sangat Baik
8	Sumber Mulya	Payung Sekaki	324%	Sangat Baik
9	Mitra Jaya Mandiri	Bangun Jaya	172%	Cukup Baik
10	Sumber Makmur	Pagar Mayang	516%	Sangat Baik
11	Sri Rejeki	Pasir Luhur	243%	Sangat Baik
12	Sumber Rezeki	Kota Raya	138%	Kurang Baik
13	Maju Jaya	Intan Jaya	333%	Sangat Baik
14	Usaha Makmur	Bukit Intan Makmur	208%	Sangat Baik
15	Harapan Bersama	Rimbo Makmur	189%	Baik
16	Mandiri Jaya	Rimba Jaya	258%	Sangat Baik
17	Ngaso Mandiri	Ngaso	153%	Cukup Baik
18	Primadona	Bono Tapung	154%	Cukup Baik
19	Artha Mitra Kesuma	Boncah Kesuma	325%	Sangat Baik
20	Mandiri Jaya Makmur	Rawa Makmur	200%	Sangat Baik
21	Sumber Makmur	Kota Baru	128%	Kurang Baik

Rata-Rata		277%	Sangat Baik
-----------	--	------	-------------

Sumber: Data Olahan, 2015

2. Rasio Solvabilitas BUMDes di Rokan Hulu

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam membayar kewajiban jika perusahaan-perusahaan tersebut dilikuidasi. Salah satu rasionya adalah *debt to asset ratio* (DAR) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan dan analisis *debt to asset ratio*:

Tabel 6 Rasio DAR BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama BUMDes	Desa	Rasio DAR	Kategori
1	Suligi Mandiri	Suligi	17%	Sangat Baik
2	Tanjung Mandiri	Tanjung Belit	30%	Sangat Baik
3	Mitra Usaha Mulya	Marga Mulya	50%	Baik
4	Rambah Muda	Rambah Muda	19%	Sangat Baik
5	Karya Anggun	Pasir Jaya	23%	Sangat Baik
6	Usaha Bersama	Sialang Rindang	31%	Sangat Baik
7	Harapan Jaya Lestari	Simpang Harapan	40%	Sangat Baik
8	Sumber Mulya	Payung Sekaki	27%	Sangat Baik
9	Mitra Jaya Mandiri	Bangun Jaya	58%	Cukup Baik
10	Sumber Makmur	Pagar Mayang	17%	Sangat Baik
11	Sri Rejeki	Pasir Luhur	49%	Baik
12	Sumber Rezeki	Kota Raya	72%	Kurang Baik
13	Maju Jaya	Intan Jaya	43%	Baik
14	Usaha Makmur	Bukit Intan Makmur	46%	Baik

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KABUPATEN ROKAN HULU**

15	Harapan Bersama	Rimbo Makmur	51%	Cukup Baik
16	Mandiri Jaya	Rimba Jaya	37%	Sangat Baik
17	Ngaso Mandiri	Ngaso	60%	Cukup
18	Primadona	Bono Tapung	62%	Kurang Baik
19	Artha Mitra Kesuma	Boncah Kesuma	30%	Sangat Baik
20	Mandiri Jaya Makmur	Rawa Makmur	46%	Baik
21	Sumber Makmur	Kota Baru	78%	Kurang Baik
	Rata-Rata		42%	Baik

Sumber: Data Olahan, 2015

3. Rasio Profitabilitas BUMDes di Rokan Hulu

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu rasionya adalah rasio *return on asset* (ROA) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan dan analisis rasio ROA:

Tabel 7 Rasio ROA BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama BUMDes	Desa	Rasio ROA	Kategori
1	Rambah Muda Jaya	Rambah Muda	11%	Sangat Baik
2	Mitra Usaha Mulya	Marga Mulya	8%	Baik
3	Karya Anggun	Pasir Jaya	7%	Baik
4	Usaha Bersama	Sialang Rindang	10%	Sangat Baik
5	Harapan Jaya Lestari	Simpang Harapan	7%	Baik
6	Sumber Mulya	Payung Sekaki	10%	Sangat Baik
7	Mitra Jaya Mandiri	Bangun Jaya	-	-
8	Sumber Makmur	Pagar Mayang	8%	Baik
9	Sri Rejeki	Pasir	8%	Baik

10	Sumber Rezeki	Kota Raya	8%	Baik
11	Sumber Makmur	Kota Baru	7%	Baik
12	Maju Jaya	Intan	9%	Baik
13	Usaha Makmur	Bukit Intan	8%	Baik
14	Harapan Bersama	Rimbo Makmur	7%	Baik
15	Primadona	Bono Tapung	8%	Baik
16	Artha Mitra Kesuma	Boncah Kesuma	8%	Baik
17	Suligi Mandiri	Suligi	8%	Baik
18	Mandiri Jaya Makmur	Rawa Makmur	7%	Baik
19	Tanjung Mandiri	Tanjung Belit	5%	Cukup Baik
20	Mandiri Jaya	Rimba Jaya	5%	Cukup Baik
21	Ngaso Mandiri	Ngaso	5%	Cukup Baik
	Rata-Rata		8%	Baik

Sumber: Data Olahan, 2015

4. Rasio Aktivitas BUMDes di Rokan Hulu

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Salah satu rasionya adalah rasio *total asset turn over* (TATO) dengan rumus yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan dan analisis rasio TATO:

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KABUPATEN ROKAN HULU**

Tabel 8 Rasio TATO BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama BUMDes	Desa	Rasio TATO	Kategori
1	Mitra Jaya Mandiri	Bangun Jaya	0,45 kali	Tidak Baik
2	Rambah Muda Jaya	Rambah Muda	0,28 kali	Tidak Baik
3	Mitra Usaha Mulya	Marga Mulya	0,22 kali	Tidak Baik
4	Karya Anggun	Pasir Jaya	0,20 kali	Tidak Baik
5	Usaha Bersama	Sialang Rindang	0,25 kali	Tidak Baik
6	Harapan Jaya Lestari	Simpang Harapan	0,19 kali	Tidak Baik
7	Sumber Mulya	Payung Sekaki	0,24 kali	Tidak Baik
8	Sumber Makmur	Pagar Mayang	0,23 kali	Tidak Baik
9	Sri Rejeki	Pasir Luhur	0,24 kali	Tidak
10	Sumber Rezeki	Kota Raya	0,23 kali	Tidak Baik
11	Sumber Makmur	Kota Baru	0,18 kali	Tidak Baik
12	Maju Jaya	Intan Jaya	0,28 kali	Tidak
13	Usaha Makmur	Bukit Intan Makmur	0,22 kali	Tidak Baik
14	Harapan Bersama	Rimbo Makmur	0,21 kali	Tidak Baik
15	Primadona	Bono	0,21 kali	Tidak
16	Artha Mitra Kesuma	Boncah Kesuma	0,25 kali	Tidak Baik
17	Suligi Mandiri	Suligi	0,20 kali	Tidak Baik
18	Mandiri Jaya Makmur	Rawa Makmur	0,24 kali	Tidak Baik
19	Tanjung Mandiri	Tanjung Belit	0,19 kali	Tidak Baik
20	Ngaso Mandiri	Ngaso	0,20 kali	Tidak Baik
21	Mandiri Jaya	Rimba Jaya	0,15 kali	Tidak Baik
	Rata-Rata		0,23 kali	Tidak

Sumber: Data Olahan, 2015

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil pembahasan sebelumnya, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata rasio lancar BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu sebesar

277% dan berada dalam kondisi sangat baik karena nilainya lebih besar dari 200%. BUMDes Suligi Mandiri Desa Suligi memiliki rasio lancar paling baik sebesar 522% sedangkan terendah adalah BUMDes Sumber Makmur Desa Kota Baru dengan rasio sebesar 128%.

2. Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 42% dan berada dalam kondisi baik karena nilainya lebih dari 40% sampai dengan 50%. BUMDes Suligi Mandiri Desa Suligi memiliki rasio DAR paling baik sebesar 17% (sangat baik) sedangkan terendah adalah BUMDes Sumber Makmur Desa Kota Baru dengan rasio sebesar 78%.
3. Rata-rata rasio *Return On Asset* (ROA) BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 8% dan berada dalam kondisi baik karena nilainya berada di antara 7% sampai dengan kurang dari 10%. BUMDes Rambah Muda Jaya Desa Rambah Muda memiliki rasio ROA paling baik sebesar 11% (sangat baik) sedangkan terendah adalah BUMDes Tanjung Mandiri Desa Tanjung Belit, BUMDes Mandiri Jaya Desa Rimba Jaya, dan BUMDes Ngaso Mandiri Desa Ngaso dengan rasio masing-masing sebesar 5% (cukup baik).
4. Rata-rata rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 0,23 kali dan berada dalam kondisi tidak baik karena nilainya kurang dari 1. BUMDes Mitra Jaya Mandiri Desa Bangun Jaya memiliki rasio TATO paling baik sebesar 0,45 kali (tidak baik) sedangkan terendah adalah

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KABUPATEN ROKAN HULU**

BUMDes Mandiri Jaya Desa Rimba Jaya dengan rasio sebesar 0,15 kali.

Beberapa saran yang dapat penulis berikan sesuai dengan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Sebaiknya BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu meningkatkan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) dari kondisi baik menjadi kondisi sangat baik yaitu dengan cara mengurangi total utang baik utang lancar maupun utang jangka panjang sehingga dapat menurunkan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR).
2. Sebaiknya BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu meningkatkan rasio *Return On Asset* (ROA) dari kondisi baik menjadi sangat baik yaitu dengan cara meningkatkan jumlah laba bersih sehingga dapat menaikkan rasio *Return On Asset* (ROA).
3. Sebaiknya BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu meningkatkan rasio *Total Asset Tun Over* (TATO) dari kondisi tidak baik menjadi sangat baik yaitu dengan cara meningkatkan jumlah pendapatan sehingga dapat menaikkan rasio *Total Asset Tun Over* (TATO).

DAFTAR PUSTAKA

Abustan. 2009. *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Skripsi. Universitas Gunadarma.

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
id.wikipedia.org/wiki/pembukuan, diakses tanggal 31 Oktober 2015.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, S. 2007. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 *Tentang Standar Rasio Keuangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah*.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 *Tentang Desa*.

Soemarso S.R. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2005. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.

Syahrudi. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Finansial Pada Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Rambah*. Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah*.

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DI KABUPATEN ROKAN HULU**

- Wild, John J. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarni, F. dan G. Sugiyarso. 2006. *Konsep Dasar dan Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Media Pressindo.